

## Pengembangan Kelas Edukasi di Gubuk Pustaka Ndalung Desa Ajung Kabupaten Jember

### *Development of Educational Classes at Gubuk Pustaka Ndalung Ajung Village Jember Regency*

Yolan Dirgantara<sup>1</sup>, Lintang Qurota A'yun<sup>2</sup>, Brilliant Istana Audio<sup>3</sup>, Bella Permata Sari<sup>4</sup>, Najmi Fatihus Shidqi<sup>5</sup>, Lailatul Hasanah<sup>6</sup>, Nadia Ramadani Firmansyah<sup>7</sup>, Nur Faizah Maghfiro<sup>8</sup>, Mochammad Iqbal<sup>9</sup>, M. Rizal Mantovani<sup>10</sup>, Shinta Kusuma Wati<sup>11</sup>, Vega Kartika Sari<sup>12\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Agroteknologi, Universitas Jember, Jember, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Sistem Informasi, Universitas Jember, Jember, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Teknik Sipil, Universitas Jember, Jember, Indonesia

<sup>4</sup>Program Studi Matematika, Universitas Jember, Jember, Indonesia

<sup>5, 12</sup>Program Studi Agronomi, Universitas Jember, Jember, Indonesia

<sup>6, 7</sup>Program Studi Kebidanan, Universitas dr Soebandi, Jember, Indonesia

<sup>8</sup>Program Studi Agribisnis, Universitas Islam Jember, Jember, Indonesia

<sup>9, 10</sup>Program Studi Farmasi, Akademi Farmasi, Jember, Indonesia

<sup>11</sup>Program Studi Neurologi, Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

\*email : [vegakartikas@unej.ac.id](mailto:vegakartikas@unej.ac.id)

#### **Abstract**

*The development of the world of education is a very important part in producing human resources who are competent, intelligent, creative and have noble character in this modern era. The team collaborates with Gubuk Pustaka Ndalung to provide educational class assistance for children in Ajung Village. The aim of this activity is to provide education to increase knowledge. The types of educational classes carried out are crafts, health, science and agriculture classes. The targets are children with PAUD, Kindergarten, Elementary and Middle School education. This activity was attended by 30 participants from each class. Based on the results of the questionnaire, participants were very happy (55%) and pleased (30%) with this activity. The success of this activity was influenced by several factors, including full support from the founder of Gubuk Pustaka Ndalung, an interesting learning concept, and the enthusiasm of the participants.*

*Keywords: Educational Class, Children, Gubuk Pustaka Ndalung*

#### **Abstrak**

Pengembangan dunia pendidikan menjadi bagian yang sangat penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkompeten, cerdas, kreatif dan berbudi pekerti luhur di era modern ini. Tim bekerja sama dengan Gubuk Pustaka Ndalung memberikan pendampingan kelas edukasi bagi anak-anak di Desa Ajung. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan melalui kegiatan yang menyenangkan. Jenis kelas edukasi yang dilakukan adalah kelas prakarya, kesehatan, sains dan pertanian. Sasaran kegiatan adalah anak-anak PAUD, TK, SD dan SMP. Kegiatan ini diikuti 30 peserta dari setiap kelas. Berdasarkan hasil kuisioner, peserta sangat senang (55%) dan senang (30%) dengan adanya kegiatan ini. Kesuksesan kegiatan ini dipengaruhi beberapa faktor

diantaranya mendapat dukungan penuh dari pendiri Gubuk Pustaka Ndalung, konsep pembelajaran yang menarik, dan antusiasme dari peserta.

**Kata Kunci:** Kelas edukasi, Anak-anak, Gubuk Pustaka Ndalung

## 1. PENDAHULUAN

Melintasi peradaban yang dipenuhi oleh kecanggihan teknologi, menimbulkan dampak positif bahkan negatif bagi seluruh lapisan masyarakat, terutama anak-anak. Kemudahan dalam menyebarkan informasi terbaru, kemudahan dalam melakukan pembelajaran jarak jauh hingga kemudahan dalam mencari materi pendidikan menjadi refleksi bahwa kehadiran teknologi memberikan pengaruh yang besar bagi kehidupan manusia.

Menurut Tanu dalam Sutarwan (2018) menjelaskan bahwa pengembangan bidang pendidikan menjadi bagian yang sangat penting dalam melahirkan sumber daya manusia yang berkompeten, cerdas, kreatif dan berbudi pekerti luhur di era modern ini. Namun, tantangan pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia di saat ini ialah mengembangkan sains, teknik, dan pertanian untuk mendorong kemajuan masyarakat (Hidayat, 2014). Selain itu, konsep pembelajaran terhadap cinta dan peduli lingkungan juga perlu diimplementasikan untuk meminimalisir lahan gundul, banjir akibat sampah berserakan dan lain-lain (Ismail, 2021). Pendidikan terkait kesehatan juga tidak boleh luput dari penglihatan yang bertujuan untuk mengubah perilaku tidak sehat menjadi sehat tergolong hal kecil tetapi resiko jika diabaikan sangat besar seperti cara mencuci tangan dengan benar sebelum dan sesudah untuk membersihkan kuman-kuman yang ada sehingga akan terhindar dari sakit perut (Sari, et.al., 2013).

Desa Ajung merupakan desa yang terletak di Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember yang mana mayoritas masyarakatnya hanya lulusan Sekolah Dasar (SD), sehingga memberikan pendidikan gratis bagi anak-anak Desa Ajung menjadi hal yang tepat untuk dilakukan. Pembelajaran langsung merupakan konsep pendidikan yang tepat diaplikasikan bagi anak-anak untuk mengasah kognitif (ketajaman pemikiran), motorik (kepekaan gerak), dan kepekaan emosi (Rohsulina, et.al., 2015). Pemaparan problematika tersebutlah yang menginspirasi KKN Kolaboratif Kelompok 83 Jember untuk merancang kelas edukasi sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat yang bertajuk "Pengembangan Kelas Edukasi di Gubuk Pustaka Ndalung". Melalui program ini, diharapkan dapat meningkatkan sensitivitas generasi muda terhadap lingkungan sekitar, memiliki kesadaran dalam menjaga kesehatan diri sendiri dan lingkungan untuk masa depan yang lebih baik.

## 2. METODE

Program pembelajaran pada anak usia dini menjadi efektif dengan strategi belajar sambil bermain (Ishak et al., 2021). Dalam pelaksanaannya program kelas edukasi di Gubuk Pustaka Ndalung, dilakukan 3 metode, antara lain :

1. Metode ceramah, yaitu digunakan untuk memaparkan materi yang telah disusun oleh tim.
2. Metode Tanya Jawab, yaitu digunakan untuk merespon sejauh mana tingkat pemahaman peserta kelas edukasi terhadap materi yang telah disampaikan oleh tim.
3. Metode Simulasi dan Praktek, yaitu digunakan untuk memperlihatkan dan memperagakan terkait materi yang telah disampaikan.

Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan yaitu:

1. Pengenalan
2. Penyampaian materi
3. Praktek
4. Evaluasi

## 5. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Kegiatan Koordinasi Tim dengan Ketua Gubuk Pustaka Ndalung

Dalam program kelas edukasi di Gubuk Pustaka Ndalung, diterapkan beberapa jenis kelas edukasi antara lain :

1. Kelas Prakarya, yang bertujuan untuk memberikan wadah bagi anak-anak untuk menghasilkan karya seni dan mengasah kreativitas melalui beberapa kegiatan. Output yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah kreativitas anak-anak dapat meningkat dan sistem motorik anak-anak dapat berjalan. Kegiatan dimulai dengan perkenalan anak-anak dan membagi dua kelompok yaitu kelompok origami dan melukis. Kelompok origami membuat prakarya dengan kertas lipat menjadi bentuk kupu-kupu dan burung. Origami yang sudah dibuat akan dikumpulkan menjadi satu benang lalu digantung sebagai hiasan. Sedangkan kelompok melukis yaitu mewarnai botol bekas menggunakan cat berwarna merah, putih, dan hijau. Anak-anak melukis sesuai dengan keinginan dan kreativitas masing-masing seperti motif bendera merah putih, bunga, awan, tumbuhan dan abstrak. Kegunaan dari botol yang dilukis ialah sebagai pot tanaman.



Gambar 2. Kegiatan Kelas Prakarya

2. Kelas Kesehatan, yang bertujuan untuk memberikan wadah bagi anak-anak mempelajari segala hal yang berkaitan dengan kesehatan dan lingkungan melalui berbagai materi yang diterapkan. Output yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah anak-anak mampu memahami cara mencuci tangan yang benar, bagaimana konsep pola hidup sehat, serta membedakan makanan sehat dan tidak sehat. Kegiatan ini merupakan edukasi

kesehatan yang terbagi menjadi 4 pos. Pos 1 membahas terkait menu makan sehat, pos 2 membahas terkait Jajanan sehat dan tidak sehat, pos 3 membahas terkait perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), serta pos 4 membahas terkait sampah organik dan non organik. Hal pertama yang dilakukan adalah membagi anak-anak menjadi empat kelompok, dimana setiap kelompok memiliki ketua yang bertugas memimpin barisan dan membawa bendera sebagai penanda kelompok. Diakhir kegiatan edukasi dilakukan sesi tanya jawab untuk mengingat materi yang sudah disampaikan dan yang bisa menjawab akan diberi reward snack dan susu kotak.



Gambar 3. Kegiatan Kelas Kesehatan

3. Kelas Sains, yang bertujuan untuk memberikan wadah bagi anak-anak mempelajari segala hal yang berkaitan dengan sains dan lingkungan melalui berbagai materi dan eksperimen yang diterapkan. Output yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah anak-anak mampu memahami bagaimana konsep eksperimen sains yang diajarkan. Kegiatan ini merupakan edukasi sains yang dikemas secara menarik untuk memberikan kenyamanan saat proses pembelajaran dan terbagi menjadi 3 pos. Pos 1 membahas terkait eksperimen balon mengembang dan balon meletus, pos 2 membahas terkait eksperimen gunung meletus, dan pos 3 membahas terkait eksperimen roket.

Eksperimen pertama pada pos 1 yaitu Balon Meletus. Setiap peserta akan diberikan 1 buah lilin dan balon. Hal pertama yang dilakukan peserta diminta untuk mengisi balon dengan air, setelah itu peserta diminta untuk mendekatkan balon yang sudah diisi dengan air ke lilin yang sudah dinyalakan. Setelah hal tersebut dilakukan balon yang sudah diisi dengan air tidak meletus meskipun sudah dibakar menggunakan lilin.

Eksperimen yang ke 2 yaitu Balon Mengembang Bahan bahan yang disiapkan ialah balon, air cuka, soda kue dan botol. Setiap peserta diminta untuk mengisi balon dengan soda kue dan mengisi botol yang sudah disediakan dengan air cuka. Setelah itu setiap peserta memasukkan balon yang sudah diisi dengan soda kue ke mulut botol tersebut. Hasil akhir yang terjadi ialah balon tersebut akan mengembang dengan sendirinya. Di pos 2 ada eksperimen gunung meletus dan bahan yang digunakan sama dengan pos 1 yaitu tetap menggunakan soda kue dan air cuka. Setiap peserta yang mengikuti diminta untuk memasukkan 3 sendok soda kue kedalam kawah gunung yang sebelumnya sudah disediakan oleh pihak panitia. Setelah soda kue sudah berada di dalam kawah lalu peserta diminta untuk menuangkan air cuka kedalam kawah tersebut. Adapun hal yang terjadi ialah kawah akan mengeluarkan lava sama seperti ketika gunung meletus.

Untuk eksperimen pos 3 yang terakhir ada Roket Sangkakala. Setiap peserta diminta untuk menyiapkan roket yang diisi air cuka, Setelah itu peserta menyiapkan soda kue yang sudah dibalut dengan tisu dan kardus. Setelah hal tersebut dilakukan masing masing peserta memasukkan balutan soda kue tadi kedalam mulut botol (roket) yang sudah diisi air cuka sebelumnya. Hal terakhir yang dilakukan ialah membalikkan roket tersebut hingga berdiri. Dan yang terjadi roket akan melesat terbang keatas.



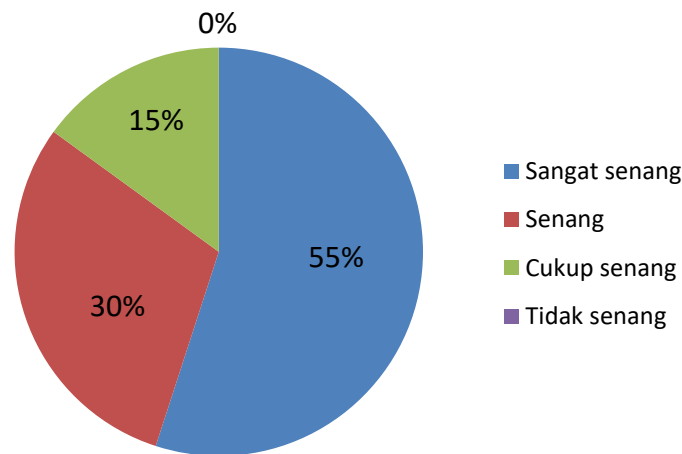
Gambar 4. Kegiatan Kelas Sains

6. Kelas Pertanian, yang bertujuan untuk memberikan wadah bagi anak-anak mempelajari cara menanam yang benar melalui materi dan praktek yang diterapkan. Output yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah anak-anak mampu mengetahui cara menanam yang benar dan menumbuhkan cinta lingkungan sejak dini. Kegiatan ini merupakan edukasi terkait cara menanam tanaman dengan baik. Pot yang digunakan ialah botol bekas yang telah dilukis pada kelas prakarya. Hal pertama yang dilakukan ialah para mahasiswa memberi contoh bagaimana menanam dengan baik yang selanjutnya diikuti oleh peserta.



Gambar 5. Kegiatan Kelas Sains

Kegiatan Kelas Edukasi dilakukan oleh KKN Kolaboratif Kelompok 83 yang dibantu oleh Adim selaku pendiri Gubuk Pustaka Ndalung. Kegiatan ini terbagi menjadi 4 kelas diantaranya Kelas Prakarya diikuti sekitar 30 peserta, Kelas Kesehatan diikuti sekitar 30 peserta, Kelas Sains diikuti sekitar 25 peserta, dan Kelas Pertanian diikuti sekitar 25 peserta. Konsep kelas edukasi yang dirancang mengedepankan pembelajaran dua arah sehingga tercipta kelas yang aktif namun tidak membosankan. Partisipan sebanyak 20 peserta yang mengisi kuisisioner. Hasil kuisisioner disajikan pada Gambar 6. Sebagian besar (55%) peserta sangat senang dengan adanya kegiatan ini, sebanyak 30% peserta senang, dan sisanya 15% peserta cukup senang. Dominansi peserta yang sangat senang dengan kegiatan edukasi ini menunjukkan keberhasilan kegiatan.



Gambar 6. Antusiasme peserta terhadap kegiatan

Kesuksesan kelas edukasi yang dilakukan tidak luput karena beberapa faktor pendukung, diantaranya :

1. Para peserta kelas edukasi memiliki semangat dan kemauan yang besar untuk mengikuti kegiatan tersebut karena materi yang disajikan tidak didapatkan dibangku sekolah.
2. Kegiatan kelas edukasi didukung penuh oleh pendiri Gubuk Pustaka Ndalung.
3. Konsep pembelajaran yang diimplementasikan memiliki unsur *fun games* sehingga proses pembelajaran tidak membosankan.

## 7. SIMPULAN

Jenis kelas edukasi yang dilakukan di Gubuk Pustaka Ndalung terdiri dari kelas Prakarya, Kesehatan, Sains, dan Pertanian. Konsep kelas edukasi meliputi, (1) Kelas Prakarya melakukan kegiatan origami dan melukis botol bekas. (2) Kelas Kesehatan, mengajarkan menu makan sehat, jajanan sehat dan tidak sehat, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), serta perbedaan sampah organik dan non organik. (3) Kelas Sains mengajarkan eksperimen balon meletus, balon mengembang, roket, dan gunung meletus. (4) Kelas Pertanian mengajarkan cara menanam tanaman dengan benar. Pendampingan kelas edukasi berjalan lancar dan sukses karena beberapa faktor pendukung yaitu dukungan dari pendiri Gubuk Pustaka Ndalung, konsep pembelajaran bersifat *fun games*, dan para peserta sangat antusias selama kegiatan. Sebagian besar peserta sangat senang (55%) dan senang (30%) dengan adanya kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, P. 2014. Pentingnya Konsep Dasar Sains Pada Pendidikan Tingkat SD/MI Dalam Mengejar Kemajuan Teknologi. *Al-Bidayah*. 6(2): 273-289.
- Ishak, A. P., Afifah, R. N., & Kamelia, S. Q. 2021. Strategi Belajar Sambil Bermain Sebagai Metode Pembelajaran Terhadap Anak pada Masa Pandemi di Desa Leuwigoong. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(87), 137-145.
- Ismail, M.J. 2021. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*. 4(1): 59-68.
- Rohsulina, P., Rifai, M.H., dan Suswandari, M. 2015. Penanaman Kesadaran Dan Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup Melalui Green School Di SD Negeri Demakan 02 Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 6(2): 46-55.
- Sari, I.P.T.P. 2013. Pendidikan Kesehatan Sekolah Sebagai Proses Perubahan Perilaku

Siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. 9(2): 141-147.

Sutarwan, I. W. 2018. Urgensi Pendidikan Karakter Bagi Generasi Bangsa di Era Perkembangan Teknologi. *Jurnal Penerangan Agama Hindu*. 16(1): 91-99.